**AKUNTANSI MANAJEMEN**

**“KEPUTUSAN INVESTASI MODAL”**

**

**KELOMPOK 4:**

**ALFRIAN SETIANTO (10214831)**

**IHSAN IMADUDDIN (15214109)**

**LENI EKA WIDYAWATI (16214021)**

**PETERUS LIE (18214431)**

**SANTIKA KURNIA D (1A214009)**

**UNIVERSITAS GUNADARMA**

**ATA 2015/2016**

**KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah Akuntansi manejemen ini dengan baik untuk melengkapi tugas kami.  
  
Makalah ini telah kami susun dengan maksimal dan atas kerja sama kelompok kami sehingga dapat memperlancar pembuatan makalah ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah ini.  
      
    Terlepas dari semua itu, Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ilmiah ini.  
      
    Akhir kata kami berharap semoga makalah ilmiah tentang limbah dan manfaatnya untuk masyarakan ini dapat memberikan manfaat maupun inpirasi terhadap pembaca.

BAB I

PENDAHULUAN

* 1. Latar Belakang

Keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Setiap keputusan akan membuat pilihan terakhir, dapat berupa tindakan atau opini.

Investasi modal digunakan untuk menjelaskan rencana manajer untuk mengeluarkan dana dalam jumlah besar untuk membiayai proyek-proyek yang memilliki implikasi jangka panjang. Investasi tidak hanya mencakup penanaman dana, tetapi pembelian barang dagangan dan peralatan merupakan investasi.

Keputusan investasi modal merupakan suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternative berhubungan dengan keuangan proyek-proyek investasi jangka panjang dalam suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal ini, manajer harus secara hati-hati memilih proyek yang menjanjikan pengembalian masa mendatang yang paling besar. Kepiawaian para manajer untuk membuat keputusan investasi modal merupakan faktor yang paling penting yang berpengaruh terhadap perusahaan dalam jangka panjang.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1. Definisi

Investasi modal digunakan untuk menjelaskan rencana manajer untuk mengeluarkan dana dalam jumlah besar untuk membiayai proyek-proyek yang memilliki implikasi jangka panjang. Investasi tidak hanya mencakup penanaman dana, tetapi pembelian barang dagangan dan peralatan merupakan investasi.

Keputusan investasi modal (capital investment decisions) berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan, dan prioritas, pengaturan pendanaan, dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang. Karena keputusan investasi modal menempatkan sebagian sumber daya perusahaan pada resiko, sehingga keputusan investasi modal adalah keputusan yang amat penting yang diambil oleh para manajer.

Proses pengambilan keputusan investasi modal sering kali desebut sebagai penganggaran modal (capital budgeting). Jenis dari pengaggaran modal itu sendiri ada dua, yaitu;

**a. Proyek Independen (Independent project)**

Adalah proyek investasi modal yang tidak berkaitan satu dengan yang lainnya. Jadi apabila proyek yang diterima atau ditolak tidak akan berpengaruh terhadap protek yang lainnya.

**b. Proyek Saling Eksklusif (Mutualy exclusive project)**

Proyek ini mengharuskan perusahaan untuk memilih salah satu alternatif yang saling bersaing untuk menyediakan jasa dasar yang sama .Penerimaan salah satu protek akan menghalangi proyek lainnya.

2.2. Jenis Keputusan Investasi Modal

Jenis-jenis keputusan investasi modal adalah:

1. Keputusan pengurangan biaya

2. Keputusan pelunasan pabrik dan fasilitas penggudangan

3. Keputusan pemilihan mesin

4. Keputusan untuk membeli atau menyewa

5. Keputusan penggantian peralatan

Keputusan investasi modal dapat dibagi menjadi 2 kelompok:

1. Keputusan penyaringan (Screening decision):

Adalah jenis keputusan yang berkaitan dengan apakah usulan proyek investasi memenuhistandar yang telah ditetapkan sebelumnya.

1. Keputusan pemilihan (Preference decision):

Adalah jenis keputusan yang berkaitan dengan pemilihan beberapa alternatif

usulan proyek investasi.

2.3. Arus Kas

Jenis-jenis arus kas, antara lain:

1. Arus kas keluar, merupakan investasi awal (termasuk biaya instalasi), kenaikan modal kerja, reparasi dan pemeliharaan, dan kenaikkan biaya operasi.
2. Arus kas masuk, merupakan kenaikkan pendapatan, penurunan biaya, nilai sisa/residu, dan pembebasan modal kerja.

Alasan utama analisis menekankan pada arus kas adalah bahwa laba akuntansi dihitung berdasarkan konsep accrual yang mengabaikan timing arus masuk dan arus keluar kas. Meskipun informasi laba bersih sangat bermanfaat bagi keperluan lain, informasi laba bersih tidak digunakan dalam analisis pendiskontoan arus kas. Dengan demikian, manajer dapat mengabaikan informasi laba bersih dan lebih berkonsetrasi pada upaya mengidentifikasi arus kas yang berhubungan dengan sebuah proyek investasi.

2.4. Nilai Waktu Uang

Dalam pembuatan keputusan investasi modal, perlu digunakan teknik atau pendekatan yang mengakui nilai waktu uang. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa nilai satu rupiah pada hari ini lebih besar dibanding dengan nilai satu rupiah pada tahun yang akan datang. Kondisi ini juga berlaku dalam pemilihan alternative proyek investasi.

Teknik investasi modal yang mengakui kedua karakteristik investasi bisnis adalah teknik yang melibatkan arus kas yang didiskontokan (discounted cashflow), yaitu arus kas yang dinilai kembali menurut kesetaraan waktu. Dengan penilaian kembali tesebut, angka-angka rupiah dapat diperbandingkan satu sama lain dan perusahaan dapat pula mengetahui apakah sebuah usulan proyek investasi memenuhi standar (criteria) minimum yang telah ditetapkan atau tidak

2.5. Metode Pendekatan Analisis

Terdapat dua model pendekatan analisis investasi, yaitu:

1. Model non-diskonto (non-discountingmodels)

Metode analisis yang mengabaikan nilai waktu dari uang.

2. Model diskonto (discounting models)

Model analisis dengan pertimbangan secara eksplisit

2.5.1. Model Non-Diskonto (non-discounting models)

1. **Metode Payback Periods**

Periode pengembalian investasi adalah waktu yang diberikan oleh sebuah proyek investasi untuk menutup investasi mula-mula dengan penerimaan kas yang dihasilkan oleh investasi tersebut. Metode periode pengembalian investasi memusatkan perhatiannya pada rentang waktu tersebut. Anggapan dasar metode ini adalah semakin cepat waktu yang diperlukan oleh sebuah proyek investasi untuk menutup investasi awal, semakin baik proyek investasi tersebut. Apabila arus kasdari suatu proyek diasumsikan tetap jumlahny,maka rumus berikut dapat digunakan:

Periode pengembalian = Investasi Awal

Arus Kas Tahunan

Akan tetapi, jika arus kas tidak tetap jumlahnya maka perioda pengembalian dihitung dengan menambahkan arus kas tahunan sampai waktu ketika investasi awal diperoleh kembali.

Kelebihan metode periode kembalian investasi:

Mengontrol resiko yang terkait pada ketidakpastian arus kas masa mendatang

* Meminimalkan dampak dari suatu investasi terhadap masalah likuiditas perusahaan
* Mengontrol resiko keuangan
* Mengontrol dampak dari suatu investasi terhadap ukuran kemampuan Perusahaan.

Namun, penggunaan payback periods kurang dapat dipertahankan karena ukuran ini

memiliki dua kelemahan utama, yaitu;

a. Mengabaikan kinerja investasi yang melewati perioda pengembalian

b. Mengabaikan nilai waktu uang

Contoh:

Honley medical melakukan investasi pada generator RV seharga $1.000.000. arus kasnya (arus kas masukan dikurangi arus kas keluar) yang dihasilkan peralatan tersebut adalah $500.000/tahun.

Periode pengembalian = 1.000.000 / 500.000

= 2 tahun

***Metode Accounting Rate of Return/ARR***

Adalah metode penilaian investasi yang berusaha menunjukkan ratio atau perbandingan antara keuntungan neto tahunan terhadap nilai investasi yang diperlukan untuk memperoleh laba/keuntungan tersebut baik diperhitungkan dengan nilai investasi (initial investment ) atau rata–rata investasi ( average investment ).

Rumus perhitungan tingkat pengembalian akuntansi adalah sebagai berikut :

Tingkat Pengembalian Akuntansi = Laba Rata-rata

Investasi awal atau rata-rata

Keuntungan:

* Ukuran jelas untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan tidak merugikan terhadap pendapatan bersih perusahaan
* Kepastian dampak menguntungkan terhadap pendapatan sehingga bonus dapat meningkat

Kerugian:

* Mengabaikan nilai waktu dari nilai uang

Contoh:

Honley Medical’s IV Division is considering investing in a special tooling with a 5 year life that requires an initial outlay of $100,000. Average cash flow is $36,000 & depreciation is $20,000. Will the investment earn an acceptable accounting rate of return?

Accounting rate of return

= Average income ÷ Original investment (or Average investment)

= ($36,000 - $20,000) / $100,000 = 16% or

= ($36,000 - $20,000) / $50,000 = 32%

* + 1. *Model Diskonto (discounting models)\*

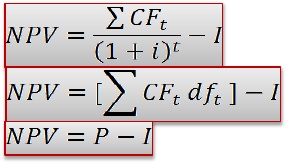
*1. Metode Net Present Value/NPV*

Dengan metode NPV, penilaian sebuah usulan investasi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

* Seluruh arus kas masuk yang dijanjikan oleh sebuah proyek investasi dinilai tunaikan.
* Seluruh arus kas keluar selama umur proyek juga dinilaitunaikan.
* Nilai tunai arus kas masuk dijumlahkan dan nilai tunai arus kas keluar juga dijumlahkan.
* Bandingkan nilai uang tunai arus kas masuk dan jumlah nilai tunai arus kas keluar.

Selisih antara kedua angka disebut dengan net present value. Angka inidigunakan untuk membuat keputusan menerima atau menolak sebuah usulan investasi.

Mengapa analisis menekankan pada arus kas? Alasan utamanya adalah bahwa laba akuntansi dihitung berdasarkan konsep accrual yang mengabaikan timing arus masuk dan arus keluar kas. Meskipun informasi laba bersih sangat bermanfaat bagi keperluan lain, namun informasi laba bersih tidak digunakan dalam analisis pendiskontoan arus kas. Dengan demikian, manajer dapat mengabaikan informasi laba bersih dan lebih berkonsetrasi pada upaya mengidentifikasi arus kas yang berhubungan dengan proyek investasi.

**

Keterangan:

I = nilai sekarang dari biaya proyek

CFt = arus kas masuk yang diterima, dengan dalam periode t=1…n,

N= Umur manfaat proyek,

i = tingkat pengemblian yang diminta,

t = periode waktu,

p = nilai sekarang dari arus kas masuk proyek di masa depan,

dft = 1/(1+i), factor diskonto

2.Metode Internal Rate of Return/IRR

The time-adjusted rate of return (TARR) atau internal rate of return (IRR) adalah tingkat bunga yang dijanjikan oleh sebuah proyek investasi selama umur proyek tersebut. Tingkat bunga ini sering disebut dengan hasil (yield) sebuah proyek investasi. IRR dihitung dengan mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai tunai arus kas keluar dan nilai tunai arus kas masuk sebuah proyek. Dengan kata lain, IRR adalah tingkat bunga yang menghasilkan angka NPV sama dengan nol. Jadi IRR merupakan true interest yield yang dijanjikan oleh sebuah proyek investasi. berarti hasil investasi > tingkat pengembalian. ada peningkatan kekayaan.

(diterima)

• Jika NPV = 0,

berarti hasil investasi = tingkat pengembalian yang diminta. (boleh diterima

atau ditolak)

• Jika NPV < 0,

berarti hasil investasi < tingkat pengembalian yang diminta. (ditolak)

Syarat Keputusan IRR:

• IRR > Modal Kerja (proyek dapat diterima)

• IRR = Modal Kerja (terima/tolak sama-sama seimbang)

• IRR < Modal Kerja (proyek tidak dapat diterima)

2.6 Perbandingan Antara Metode NPV dan IRR

1. Metode NPV lebih mudah digunakan

2. Asumsi yang dibangun dalam metode IRR memunculkan pertanyaan.

Yang menyebabkan perbedaan antara metode NPV dengan metode IRR adalah

(1) Metode NPV menganggap bahwa arus masuk kas akan diinvestasikan kembali

pada tingakat kembalian tertentu, sedangkan metode IRR tingkat kembaliannya sama dengan IRR,

(2) NPV mengukur kemampulabaan dalam angka absolute, sedangkan IRR

mengukurnya dalam angka relative (%).

(3) Memilih proyek: NPV konsisten dengan memaksimalkan kekayaan pemegang

saham sementara IRR tidak selalu memberikan hasil yang akan

memaksimalkan kekayaan

Proses Memilih Proyek Terbaik

• Menilai pola arus kas untuk setiap proyek

• Hitung NPV untuk setiap proyek

• Mengidentifikasi proyek dengan NPV terbesar

2.7. Capital Rationing

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam melakukan kajian dan pemilihan proyek-proyek dengan kendala dana untuk menghasilkan nilai maksimum bagi perusahaan disebut capital rationing, yaitu merupakan pendekatan dalam pemilihan berbagai alternative proyek investasi apabila perusahaan memiliki dana terbatas. Dalam pendekatan ini, nilai perusahaan dimaksimumkan dengan memilih kombinasi proyek yang merayap dana yang tersedia dan memaksimumkan jumlah NPV.

2.8. Proyek Independen dan Investasi Parsial

Untuk memilih proyek investasi yang memaksimumkan jumlah NPV dapat

digunakan indeks NPV apabila 2 kondisi ini terpenuhi, yaitu:

1. Proyek investasi yang dianalisis bukan proyek yang saling meniadakan (mutually

exclusive), dan

2. Dimungkinkan investasi parsial. Indeks NPV dapat dihitung dengan membagi NPV dengan investasi awal.

Indeks NPV = NPV/Investasi awal

Investasi yang dapat dipecah (divisible investment), artinya investasi dapat

dilakukan untuk sebagian saja, sedangkan investasi yang tidak dapat dipecah

(indivisible investment), artinya nilai investasinya harus 100%.

Jika dana yang dimiliki oleh perusahaan tidak terbatas jumlahnya, maka proyek

yang menghasilkan NPV tertinggilah yang akan dipilih dari proyek-proyek yang saling

meniadakan. Namun jika dana yang tersedia terbatas, maka criteria NPV tidak dapat

lagi digunakan karena pemilihan beberapa proyek akan mempengaruhi ketersediaan dana untuk proyek-proyek lainnya.

2.9. Postaudit Terhadap Proyek Investasi Terpilih

Postaudit sebuah proyek investasi yang terpilih merupakan tindak lanjut setelah

sebuah usulan proyek investasi dipilih dan diterapkan. Tujuannya adalah untuk

mengetahui apakah kinerja proyek investasi yang diharapkan benar-benar dapat

dicapai, selain itu untuk menilai apakah data dan informasi yang digunakan sebagai

bahan pertimbangan membuat keputusan mau memilih alternatif proyek investasi cukup

akurat dan menggambarkan kondisi sesungguhnya.

Peran dan Nilai Postaudit:

• Post audit mengevaluasi kinerja aktual proyek dalam hubungannya dengan

kinerja yang diharapkan.

• Post audit dapat menghasilkan tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja

proyek atau meninggalkannya

2.10. Perhitungan dan Penyesuaian Arus Kas

Perhitungan arus kas merupakan langkah kritis dalam proses investasi modal.

Kesalahan estimasi arus kas berarti kesalahan keputusan investasi. Langkah untuk

menghitung arus kas:

• Peramalan pendapatan, beban, dan pengeluaran modal

• Penyesuaian arus kas kotor terhadap inflasi dan pajak

2.11. Penyesuaian Peramalan untuk Inflasi

Pasar keuangan bereaksi terhadap kenaikan biaya modal untuk mencerminkan

inflasi. Biaya modal terdiri dari unsur tingkat rill dan unsur inflasi (investor meminta

kompensasi atas hilangnya daya beli dollar atau mata uang local).Ketika analisis NPV dilaksanakan, tingkat inflasi harus dilibatkan dalam meramalkan arus kas operasional.

Ketika investasi akan diputuskan, tampak bahwa terjadi kegagalan investasi bila

unsur inflasi tidak diikutsertakan. Namun, ketika unsur inflasi diikutsertakan malah

menunjukkan bahwa investasi yang akan dilaksanakan memberikan keuntungan positif.

Jadi, keputusan investasi tanpa penyesuaian arus kas terhadap inflasi akan

menghasilkan keputusan yang salah.

2.12. Penyesuaian Arus Kas Setelah Pajak

Penyesuaian arus kas kotor karena pengaruh pajak dibedakan:

• arus kas keluar awal yang diperlukan untuk mendapatkan aktiva,

disebut arus kas keluar.

• arus kas masuk yang dihasilkan selama pelaksanaan pekerjaan, disebut arus kas bersih. Arus kas bersih meliputi provisi untuk pendapatan, beban operasional, penyusutan dan implikasi pajak yang relevan

After-tax cash flows = After-tax net income + Noncash expenses

BAB III

PENUTUP

* 1. Kesimpulan

Walaupun perhitungan dengan model diskonto hingga saat ini masih unggul

dalam penetapan keputusan inventasi namun manajemen investasi kontemporer harus

mencakup kriteria keuangan dan nonkeuangan, terkait dengan strategi perusahaan

secara umum.

Pengetahuan terbuka mengenai hal lain yang mendukung strategi, seperti

peningkatan produk, diversifikasi, pengurangan resiko, dan lain-lainnya haruslah

menjadi pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan investasi modal.

DAFTAR PUSTAKA

http://supratmansp.blogspot.com/2013/02/jenis-jenis-keputusan-investasi-modal.html http://sophiaririn.blogspot.com/2011/06/akuntansi-manajemen-keputusan-investasi.html http://www.scribd.com/doc/15793685/Keputusan-Investasi-Modal <http://www.scribd.com/doc/55362740/Keputusan-Investasi-Modal#download>

https://www.scribd.com/doc/141404431/Makalah-Keputusan-Investasi-Modal